

PENERAPAN POSISI *HEAD UP* 30° TERHADAP STABILITAS HEMODINAMIK DAN TINGKAT KESADARAN (GCS) PADA PASIEN HIDROSEFALUS POST VP SHUNT DENGAN PENURUNAN KAPASITAS ADAPTIF INTRAKRANIAL DI RSUD JOMBANG

Luthfi Choirun Nissa, Maria Diah C. T., S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. KMB.
Program Studi Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Malang

ABSTRAK

Hidrosefalus merupakan kondisi penumpukan cairan serebrospinal (CSS) di ventrikel otak yang menyebabkan peningkatan tekanan intrakranial (TIK). Kondisi ini dapat menurunkan kapasitas adaptif intrakranial, yaitu kemampuan otak mempertahankan fungsi neurologis dan perfusi meskipun terjadi peningkatan tekanan. Intervensi keperawatan yang dapat diterapkan dalam membantu penurunan TIK adalah posisi *head-up* 30°. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan posisi *head-up* 30° terhadap stabilitas hemodinamik dan tingkat kesadaran (GCS) pada pasien hidrosefalus post operasi VP shunt. Metode penelitian menggunakan studi kasus deskriptif terhadap 2 pasien di RSUD Jombang. Penilaian utama yakni nilai Tekanan Darah (TD), MAP dan GCS sebelum maupun sesudah pemberian posisi *head-up* 30°. Hasil penelitian didapatkan pasien pertama (Ny. D) mengalami penurunan MAP dari 131 mmHg menjadi 95 mmHg dan peningkatan GCS dari 314 menjadi 416. Pasien kedua (Ny. K) menunjukkan penurunan MAP dari 113 mmHg menjadi 96 mmHg dan peningkatan GCS dari 225 menjadi 456. Kedua pasien menunjukkan respons positif terhadap intervensi. Evaluasi menunjukkan kedua pasien tidak mengalami komplikasi lanjutan setelah intervensi dilakukan, dan perbaikan hemodinamik terjadi dalam waktu 2–3 hari pasca intervensi. Oleh karena itu, penerapan posisi *head-up* 30° dapat direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan non invasif yang mendukung stabilitas hemodinamik dan neurologis pada pasien hidrosefalus pasca operasi VP shunt.

Kata Kunci : Hidrosefalus, Head-up 30°, VP Shunt, Hemodinamik, Kapasitas Adaptif Intrakranial